

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU HAMIL YANG MEMPUNYAI BALITA DI PUSKESMAS SAITNIHUTA KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2021

*Factors Affecting The Utilization Of Maternal And Child Health Book (Kia) By
Pregnant Mothers Who Have Toddler At Saitnihuta Puskesmas, Humbang
Hasundutan District 2021*

**Elparida Ambarita¹, Masdalina Pane², Kesaktian Manurung³ Donal Nababan⁴
Evawani Martalena Silitonga⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Sari Mutiara Indonesia Jalan Kapten Muslim

²Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

²Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)

² masdalina.pane@gmail.com, ³ kesaktianmanurung56@gmail.com

⁴ nababan_donal@yahoo.com, ⁵ evawani.martalena@gmail.com

ABSTRAK

Faktor pencapaian indikator di tingkat nasional salah satunya adalah peningkatan pengetahuan, peran, dan dukungan keluarga dan masyarakat melalui kegiatan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan Distribusi buku KIA, sebagai sarana pencatatan pelayanan kesehatan dan media KIE kesehatan ibu dan anak untuk ibu dan keluarga sampai ke masyarakat. Survey di Puskesmas Saitnihuta pengelola program KIA, pemanfaatan Buku KIA masih rendah, dimana cakupan KN3 68,6% dan K4 adalah 61,8%. Diduga faktor pengetahuan, sikap, dukungan petugas Kesehatan, dukungan keluarga dekat dan dukungan teman sebaya memengaruhi pemanfaatan buku KIA. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan study deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Saitnihuta. Populasi penelitian 80 orang dan sampel sebanyak 80 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan uji chi- square dan uji regresi linier berganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi pemanfaatan buku KIA yaitu sikap ($p=0,008$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,000$) dan dukungan keluarga ($p=0,038$). Variabel yang tidak berpengaruh yaitu pengetahuan ($p=0,268$), dan dukungan teman sebaya ($p=0,173$). Hasil analisis multivariat, Dukungan petugas kesehatan merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pemanfaatan buku KIA nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $\text{OR} = 1,331$. Ibu yang memperoleh dukungan yang baik dari petugas kesehatan akan memanfaatkan buku KIA lebih baik dibandingkan ibu dengan dukungan petugas Kesehatan yang rendah. Disarankan pada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang buku KIA kepada ibu hamil hingga usia anak balita sehingga lebih banyak atau semua ibu memanfaatkan buku KIA dengan baik pula.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan, Keluarga dan Pemanfaatan buku KIA

ABSTRACT

One of the indicator achievement factors at the national level is increasing knowledge, roles, and support for families and communities through class activities for pregnant women and the Delivery Planning and Complications Prevention Program (P4K), and distribution of MCH books, as a means of recording health services and media for maternal health IEC. and children to mothers and families to the community. The survey at the Saitnihuta Health Center that manages the MCH program shows that the utilization of the MCH Handbook is still low, where the coverage of KN3 is 68.6% and K4 is 61.8%. It is suspected that knowledge, attitudes, support from health workers, close family support and peer support affect the use of MCH handbooks. This research is quantitative with analytical descriptive study through cross sectional approach. The research was conducted at the Saitnihuta Health Center. The research population is 80 people and the sample is 80 people. The data used are primary and secondary data. Data analysis used chi-square test and multiple linear regression test. The results of the bivariate analysis showed that the variables that influenced the use of MCH handbooks were attitude ($p=0.008$), support from health workers ($p=0.000$) and family support ($p=0.038$). Variables that have no effect are knowledge ($p=0,268$), and peer support ($p=0,173$). The results of multivariate analysis showed that the support of health workers was the variable that had the greatest influence on the utilization of the MCH book ($p = 0.000 < 0.05$ and the OR value = 1.331). Mothers who receive good support from health workers will use the MCH handbook better than mothers with low support from health workers. It is recommended for health workers to provide counseling or health education about MCH books to pregnant women up to the age of toddlers so that more or all mothers make good use of MCH books.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Support of Health Workers, Families and Utilization of MCH Handbooks*

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan pada tahun 2020-2024, yaitu meningkatkan status kesehatan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu, angka kematian bayi, prevalensi kekurangan gizi dan prevalensi stunting, Kementerian Kesehatan telah menetapkan langkah-langkah yang selanjutnya dirumuskan menjadi indikator - indikator yang relevan dalam mengukur capaian kinerjanya. Faktor yang mendukung pencapaian indikator di tingkat nasional salah satunya adalah Peningkatan pengetahuan, peran, dan dukungan keluarga dan masyarakat melalui kegiatan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan Distribusi buku KIA, sebagai sarana pencatatan pelayanan kesehatan dan media KIE kesehatan ibu dan anak untuk ibu dan keluarga sampai ke masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan survey awal melalui wawancara singkat dengan pengelola program KIA di Puskesmas Saitnihuta, pemanfaatan Buku KIA masih rendah, dimana cakupan KN3 68,6%

dan K4 adalah 61,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA di lokasi penelitian belum mencapai target sasaran yakni 100%.

Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA. Peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan secara mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik di pelayanan kesehatan maupun di masyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang (Depkes, 2015). Mengingat rendahnya pemanfaatan buku KIA di kalangan ibu hamil perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor apa yang memengaruhi pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Saitnihuta sebagai salah satu Puskesmas di Kabupaten Humbang Hasundutan dimana belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

METODOOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan study analitik deskriptif dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional*. Dimana untuk mengetahui korelasi antara faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada waktu tertentu (Notoatmojo, 2012). Seluruh variabel yang terdiri dari variabel independen dan dependen diukur secara bersamaan dengan metode wawancara langsung menggunakan kuisisioner untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil yang mempunyai Balita. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Saitnihuta, dimana puskesmas ini merupakan salah satu dari 12 Puskesmas di Kabupaten Humbang Hasundutan. Waktu penelitian dilakukan mulai Januari-Agustus 2021, dari penyusunan proposal, penelitian, pengolahan data hingga laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan tehnik *Total Sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel yakni 80 ibu hamil yang memiliki balita

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Dari hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* pemanfaatan buku KIA tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan ibu hamil yakni diperoleh hasil $\text{Sig. } X^2_{\text{hitung}} > \alpha$ atau $0,268 > 0,05$ artinya tidak ada hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 80 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 38 orang yang terdistribusi dengan pengetahuan baik, memanfaatkan buku KIA dengan baik 31,6% dan memanfaatkan dengan cukup 55,3%. Berdasarkan hasil wawancara mengenai isi buku KIA, sebagian besar 80% ibu bisa menyebutkan dengan lengkap kapan saat membawa buku KIA, digunakan untuk apa dan isi materi dalam buku KIA. Berdasarkan uji statistik, dijelaskan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA ($p=0,382$). Dilihat dari nilai p value, dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik, tidak selalu akan meningkatkan peluang pemanfaatan buku KIA dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hasil ini tidak sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) yang mengatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik juga perilakunya.

4.1.1. Hubungan Sikap terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Dari hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* pemanfaatan buku KIA memiliki hubungan dengan sikap ibu hamil yakni diperoleh hasil Sig. $X^2_{hitung} < \alpha$ atau $0,031 < 0,05$ artinya ada hubungan sikap terhadap pemanfaatan buku KIA.

Buku KIA dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan pengetahuan yang baik bagi ibu. Fungsi buku KIA yang lain adalah sebagai pencatatan medis, sehingga berbagai permasalahan selama kehamilan, imunisasi dan status gizi dapat terekam dengan baik dan dapat digunakan sebagai alat pemantau menuju persalinan. Menurut Sulani (2009) dengan adanya buku KIA, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu. Menurut Mubarak (2009) sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, lingkungan sekitar dan informasi.

Pada hasil akhir analisis penelitian ini, diketahui bahwa responden yang memiliki sikap positif lebih berpeluang 0,379 kali memengaruhi pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu yang memanfaatkan buku KIA dengan baik. Fishbein dan Ajzen (1977 dalam Aiken, 2002) melakukan review terhadap beberapa hasil penelitian terkait dengan sikap dan didapatkan kesimpulan bahwa sikap sebagaimana intensi juga terdiri dari 4 elemen, yaitu: tingkah laku itu sendiri, target tingkah laku, konteks tingkah laku, dan waktu tingkah laku tersebut dilakukan. sikap yang dimaksud di sini adalah sikap terhadap tingkah laku (menggunakan buku KIA), bukan sikap terhadap obyeknya (buku KIA).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu tentang pemanfaatan buku KIA, ada keterkaitan antara sikap dalam memengaruhi pemanfaatan buku KIA, walaupun pengetahuannya tidak memiliki hubungan, namun sikap ibu dapat menentukan pola dalam melakukan tindakan pemanfaatan buku KIA., Sebelum terbentuknya suatu pola perilaku, seseorang memiliki bentuk sikap dari suatu rangsangan yang datang dari luar dalam bentuk aktifitas, kemudian dari sikap tersebut terbentuklah perilaku (Baron) dalam Irwan (2017).

Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Dari hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* pemanfaatan buku KIA memiliki hubungan dengan dukungan petugas kesehatan yakni diperoleh hasil $\text{Sig. } X^2_{\text{hitung}} < \alpha$ atau $0,001 < 0,05$ artinya ada hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA.

Hasil wawancara dengan responden, didapatkan hasil bahwa dukungan petugas kesehatan sudah baik dalam menganjurkan ibu hamil yang mempunyai balita untuk menggunakan buku KIA sebagai pedoman sejak hamil hingga perawatan anak sehari-hari. Akan tetapi, menurut pengakuan beberapa responden petugas hanya menganjurkan tanpa memberikan penjelasan atau memberikan penjelasan seadanya saja dan selebihnya menyarankan ibu untuk membaca sendiri dirumah. Kurangnya dukungan petugas kesehatan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya keterampilan konseling petugas. Petugas yang mempunyai keterampilan konseling baik akan lebih dipercaya oleh masyarakat dan lebih mudah dalam menyampaikan informasi, sehingga akan lebih mudah juga

dalam memberikan dukungan kepada ibu balita. Kurangnya dukungan petugas Kesehatan pada penelitian ini tidak menjadi pengaruh bagi ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA.

Hasil akhir analisis penelitian adalah bahwa ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan, 1,331 kali lebih berpeluang memanfaatkan buku KIA dibandingkan responden yang pemanfaatan buku KIA nya yang baik. Interpretasi penulis pada penelitian ini adalah: Melihat dari arti pemanfaatan (dalam KBBI) adalah upaya mempertahankan sifat bermanfaat yang berkesinambungan, pemanfaatan buku KIA berarti upaya mempertahankan sifat bermanfaat/berguna buku kesehatan ibu dan anak yang berkesinambungan.

Responden yang memiliki pengalaman dan merasakan buku KIA sebagai media informasi yang baik dan berguna dalam pemantauan kesehatan dirinya dan anaknya, akan membentuk perilaku operan (*operan behaviour*) yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Pada manusia, perilaku operan atau psikologis inilah yang dominan. Sebagian terbesar perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang diperoleh, perilaku yang dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak (kognitif). Memanfaatkan buku KIA merupakan bentuk perilaku nyata dari responden, yang didasari niat dari diri sendiri. Lebih lanjut Kwick dalam Notoatmodjo, “perilaku adalah “tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari” Motif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya perilaku dalam hal ini Winardi mengemukakan bahwa motif-motif merupakan ”mengapa” dan “perilaku” mereka muncul dan mempertahankan aktifitas dan determinasi arah umum perilaku seorang individu. Pada intinya dapat dikatakan bahwa motif atau kebutuhan merupakan penyebab terjadinya Tindakan, motif merupakan alasan yang melandasi perilaku. Menurut peneliti ini adalah salah satu alasan responden memanfaatkan buku KIA tanpa pengaruh/dukungan dari luar dirinya (Irwan, 2017). Hal ini adalah salah satu faktor mengapa dukungan petugas Kesehatan yang kurang, namun pemanfaatan buku KIA-nya baik, karena dalam diri ibu hamil sudah tertanam motif yang memotivasi diri ibu hamil sendiri untuk memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan kesehatannya dan tumbuh kembang anak (sudah tertanam paradigma sehat). Selain itu menurut peneliti, cepatnya akses informasi melalui media sosial tentang kesehatan, sangat membantu petugas kesehatan dalam penyampaian informasi kesehatan. Masyarakat lebih tertarik dengan mendengarkan informasi melalui media karena lebih udah dipahami, dilengkapi dengan gambar, video dan berbagai alat bantu promosi, penggunaan buku KIA juga sudah dimuat dalam youtube, bagaimana manfaatnya, kegunaannya dan cara pengisiannya.

Hubungan Dukungan Keluarga Terdekat terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Dari hasil uji statistik dengan uji *Chi- square* pemanfaatan buku KIA memiliki hubungan dengan dukungan keluarga terdekat yakni diperoleh hasil Sig. $X^2_{hitung} < \alpha$ atau $0,015 < 0,05$ artinya ada hubungan dukungan keluarga terdekat terhadap pemanfaatan buku KIA.

Faktor penguat untuk terbentuknya perilaku salah satunya adanya dukungan dari keluarga. Suami dan keluarga memiliki peranan penting dalam membantu ibu selama proses kehamilan, persalinan dan nifas. Hal ini terutama terjadi pada perempuan yang relatif muda usianya sehingga kemampuan mengambil keputusan secara mandiri masih rendah. Mereka berpendapat bahwa pilihan orang yang lebih tua adalah yang terbaik karena orang tua lebih berpengalaman daripada mereka. Selain itu, kalau mereka mengikuti saran orang tua, jika terjadi sesuatu yang buruk, maka seluruh keluarga dan terutama orang tua akan ikut bertanggung jawab. Oleh karena itu ketika orang tua menyarankan untuk memanfaatkan buku KIA maka ia akan memanfaatkannya begitu juga sebaliknya. Hal ini agak berbeda dengan perempuan yang lebih dewasa usianya. Mereka lebih mampu mengambil keputusan sendiri dalam memanfaatkan buku KIA.

Dukungan suami dan keluarga penting diberikan pada ibu hamil terutama dalam pelayanan ANC meliputi dukungan emosi, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian. Dukungan suami yang baik pada ibu hamil, akan mampu menumbuhkan terjalinnya hubungan yang baik antara keluarga dan ibu hamil serta mencegah kecemasan yang timbul akibat perubahan fisik yang mempengaruhi kondisi psikologisnya (Rukiyah, 2009).

Hubungan Dukungan Teman Sebaya terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Dari hasil uji statistik dengan uji *Chi- square* pemanfaatan buku KIA tidak memiliki hubungan dengan dukungan teman sebaya yakni diperoleh hasil Sig. $X^2_{hitung} > \alpha$ atau $0,173 > 0,05$ artinya tidak ada hubungan dukungan teman sebaya terhadap pemanfaatan buku KIA.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kelas ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA. Hal ini terjadi mungkin karena selama mengikuti kelas ibu hamil responden selain telah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, juga saling berinteraksi dan berbagi pengalaman antar sesama ibu hamil maupun dengan tenaga kesehatan tentang pemeriksaan dan perawatan kehamilan. Responden semakin banyak tahu tentang perawatan selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga menimbulkan pengetahuan dan sikap yang semakin positif tentang pemanfaatan buku KIA tersebut.

Dukungan teman sebaya khususnya dalam kelas ibu hamil, berhubungan dengan sikap. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dipelajari sepanjang perkembangan orang tersebut dalam hubungan dengan objeknya. Sikap hanyalah kecenderungan untuk mengadakan tindakan terhadap suatu objek dengan suatu cara. Jadi, sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil yang mempunyai balita di Puskesmas Saitnihuta didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu hamil yang mempunyai balita di Puskesmas Saitnihuta sangat baik, dari 80 responden sebagian besar 47,5 memiliki pengetahuan baik. Pada ibu yang berpengetahuan baik, pemanfaatan buku KIA dapat dilihat dari partisipasi ibu mengikuti posyandu.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ibu menunjukkan sikap yang positif saat dilakukan wawancara dan pengisian kuisioner, namun pemanfaatan buku KIAnya belum optimal. Hasil menunjukkan Sikap ibu hamil yang mempunyai balita sebagian besar positif 52,5%, dan hasil analisis hubungan sikap terhadap pemanfaatan buku KIA adalah $,031 < 0,05$ artinya ada hubungan sikap terhadap pemanfaatan buku KIA.
3. Dukungan petugas Kesehatan sangat berdampak pada kemauan ibu untuk lebih optimal menggunakan buku KIA. Hal ini diketahui bahwa dari 80 responden sebagian besar dukungan petugas kesehatan cukup 52,5%, dan hasil analisis pvalue $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Saitnihuta.
4. Dukungan keluarga merupakan bagian dari motivasi ibu dalam melakukan kunjungan selama kehamilan, hingga anak balita. Ada pengaruh yang baik bagi ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga terdekat terlebih suami dalam memengaruhi ibu untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA sebagai media informasi bagi ibu dan buku yang harus dibawa ibu saat melakukan kunjungan ke petugas kesehatan berkaitan dengan masa kehamilan hingga anak balita. Dari 80 responden diketahui ada keseimbangan antara dukungan keluarga baik dan cukup masing-masing 35%, hasil analisis terdapat pengaruh

yang signifikan antara dukungan keluarga terdekat dengan pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Saitnihuta dengan hasil $p\text{value } 0,015 < 0,05$

5. Pada variabel dukungan teman sebaya, diketahui tidak menunjukkan hubungan yang signifikan tidak ada hubungan dukungan teman sebaya dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil yang mempunyai balita di Puskesmas Saitnihuta. Hal ini dibuktikan dengan hasil $\text{Sig. } X^2_{\text{hitung}} > \alpha$ atau $0,173 > 0,05$.
6. Dari ketiga variabel yang berpengaruh (Sikap, Dukungan Petugas), dukungan petugas Kesehatan merupakan variabel yang paling besar dampak positifnya terhadap pemanfaatan buku KIA dimulai dari masa kehamilan sampai anak usia balita. Ibu yang mendapat dukungan yang baik dan kuat dari petugas kesehatan akan memanfaatkan buku KIA lebih baik dibandingkan ibu dengan dukungan rendah.

1.1. Saran

1. Tenaga Kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk bersedia memberikan informasi yang tepat, memberikan pendampingan (membuat group *whatsapp* kelas ibu hamil, kunjungan rumah serta melakukan evaluasi pemanfaatan buku KIA secara berkala, yang bisa disebar kepada seluruh ibu hamil melalui media group).

2. Ibu Hamil

Disarankan bagi ibu untuk ikut serta dalam kelompok kelas ibu hamil. Aktif dalam diskusi tentang kesehatan ibu dan anak, menanyakan hal-hal yang kurang dipahami tentang kesehatan ibu masa hamil, bersalin, nifas, sampai merawat bayi/balita dalam kegiatan kelas ibu hamil atau melalui media diskusi group.

3. Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas untuk melakukan evaluasi dan pengendalian berkaitan dengan hasil penelitian ini.

4. Dinas Kesehatan

Disarankan agar meningkatkan strategi pemanfaatan buku KIA, dengan memfasilitasi bidan-bidan di Puskesmas agar lebih meningkatkan dukungan ibu memanfaatkan buku KIA melalui program-program yang terencana.

5. Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan dengan cermat untuk meneruskan penelitian ini, mengingat banyak faktor penyebab pemanfaatan

buku KIA yang belum optimal oleh ibu selama masa kehamilan hingga anak balita, yang belum diteliti.

Daftar Pustaka

Abdullah, dkk. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Medan Tahun 2009*. 2011.

Asmadi. (2008). *Teknik prosedural konsep & aplikasi kebutuhan dasar klien*. Jakarta: Salemba Medika.

Arikunto. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

Colti S, Elvira G, Dyah Umiyarni, Purnama Sari. *Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol 8 No 8. Artikel Penelitian Unsoed. 2012. Hal. 353-356.

Depkes RI. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency). 2015.

Depkes RI. 2003. *Pedoman Pelaksanaan dan Penilaian Perlindungan Ibu dan Bayi secara*

Terpadu paripurna Menuju Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan

_____, 2009. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

_____, 2020. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

_____, 2009. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Ernoviana, MH. *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto*. UGM: Yogyakarta. 2006.

- Farida, Nita. *Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015*. The Southeast Asian Journal of Midwafery. Vol 2 No 1. 2016.
- Green L, Kreuter M. *Health Program Planning: An Education and Ecological Approach with PowerWeb Bind-in Card*. 4th Edition. McGraw-Hill. New York. 2005.
- Hanum R dan Safitri ME. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur*. Jurnal Bidan Komunitas. Institut Kesehatan Helvetia. Medan. 2018. Vol 1 No. 3 hal. 152-160.
- Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan*, Gorontalo: CV. Absolut Media, 2017.
- Lestari R. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur*. In: Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar. 2016. P.47-51.
- Maharani K, Qomariah, dan Rahimah, Nur. *Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangayu Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo. 2019. Vol XI No 2.
- Mahayani NMD, Hernowo BS, Judistiani RTD. *Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak pada Anak umur 35 Tahun di Kota Denpasar*. Abstrak. 2014.
- Mariani Nim. *Factor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu Balita di Desa Latong Kecamatan Seunangan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013*. Universitas Teuku Umar Meulaboh. 2014.
- Maulana H. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC; 2009.